

**ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT BANTU
PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI
CORPORINDO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

**Nama : Agung Nugraha
NPM : 1405170174
Program Studi : Akuntansi**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 12 Maret 2019, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : AGONG NUGRAHA
N P M : 1405170174
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA (BVE) SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TAMBUNG MORAWA

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Penguji II

(ISNA ARDILA, S.E., M.Si)

Pembimbing

(HUBRIANSYAH, S.E., M.Ak)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : AGUNG NUGRAHA
N.P.M : 1405170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT
BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON
INDOSARI CORPORINDO TANJUNG MORAWA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



(IL. JANURI, SE, MM, M.Si)

ABSTRAK

Agung Nugraha (1405170174) Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo.

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan besarnya volume penjualan pada perusahaan tersebut, besarnya volume penjualan mencerminkan besarnya biaya yang diperoleh perusahaan tersebut. Penelitian yang dibuat oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis biaya volume dan laba sebagai alat bantu perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corporindo.

Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data terhadap penyimpangan-penyimpangan dan sebab-sebab terjadi penyimpangan sehingga memberikan pemecahan terhadap masalah..

Dari analisis data pada pembahasan maka dapat dilihat bahwa nilai penjualan tidak dapat meningkatkan biaya melainkan perusahaan mengalami penurunan laba bersih dan biaya yang dihasilkan perusahaan cenderung mengalami peningkatan. Dari hasil analisis data pada laporan keuangan maka dapat dilihat nilai biaya pada PT. Nippon Indosari Corporindo disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang perusahaan, menurunnya jumlah persediaan, pendapatan yang dihasilkan kurang sehingga biaya yang dihasilkan juga mengalami penurunan dan perusahaan tidak melakukan investasi ke dalam asset perusahaan, jumlah biaya perusahaan yang mengalami penurunan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan nilai penjualan mengalami penurunan

Kata Kunci : Biaya Volume, Laba, Perencanaan Laba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo.”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda **Syafrizal Syam** Ibunda **Roslindawati S.Sos** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Lufriansyah SE, M.Ak**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Sahabat penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terima kasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Maret 2019

AGUNG NUGRAHA
1405170174

DAFTAR ISI

ABSTRAK

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kerangka Pemikiran.....	8
1. Laporan Keuangan	8
2. Analisis Biaya Volume	11
3. Produksi.....	14
4. Penelitian Terdahulu	13
B. Kerangka Berfikir	14
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Pendekatan Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Jenis dan Sumber Data.....	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	20

E. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Biaya.....	5
Tabel I.2	Data Jumlah Penjualan	5
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel III.1	Waktu Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir.....	16
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini yang semakin pesat merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi keadaan ini perusahaan atau pimpinan perusahaan berusaha untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai.

Menurut Wild (2008:417) "Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) serta pencapaian biaya yang optimal". Perusahaan dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya. Biaya usaha atau biasa disebut dengan biaya operasi merupakan suatu pengukuran biaya perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar biaya usaha yang dapat di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Untuk memperoleh biaya tertentu, perusahaan dituntut untuk se-efektif mungkin dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk modal usaha atau modal kerja.

Margin kontribusi atau biaya marginal, adalah selisih antara pendapatan pendapatan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangi biaya variabel, baik produksi maupun nonproduksi, dan pendapatan.

Dalam perhitungan biaya langsung, margin kontribusi dapat dihitung secara total untuk pelaksanaan secara keseluruhan, atau terpisah untuk masing-masing lini produk, teritori pendapatan, divisi operasi, dan lain-lain.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan karena perencanaan atau planning didefinisikan sebagai perumusan tujuan beserta program pelaksanaan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan akan mempengaruhi secara langsung kelancaran serta keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam menyusun rencana di masa yang akan datang, baik short-term atau long-term. Perencanaan akan memberikan garis pedoman atas pelaksanaan kegiatan sehari-hari serta aktivitas mendatang.

Perencanaan biaya itu berhubungan dengan volume penjualan, hasil penjualan, biaya produksi serta biaya operasi perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dan perekonomian mengalami perubahan maka perlu dilakukan analisis dalam merealisasikan biaya yang telah direncanakan agar tidak menyimpang dari teknik perencanaan yang digunakan. Teknik perencanaan yang dapat digunakan yaitu dengan analisis biaya-volume-biaya. Dimana analisis ini memberikan informasi mengenai besarnya penjualan yang harus dicapai.

Keberhasilan suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan besarnya volume penjualan pada perusahaan tersebut, besarnya volume penjualan mencerminkan besarnya biaya yang diperoleh perusahaan tersebut. Bahkan bisa dikatakan semakin besar volume penjualan, maka semakin besar pula biaya yang diperoleh dari perusahaan tersebut dan semakin besarnya biaya mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.

Garrison (2013:208) Salah satu alat ukur perencanaan biaya bagi perusahaan ialah dengan menggunakan Analisis Biaya Volume Biaya (BVL) atau Cost Volume Profit Analysis. Analisis BVL adalah alat bantu yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume, dan biaya dalam berbagai keputusan bisnis. Keputusan tersebut mencakup jenis produk dan jasa yang ditawarkan, harga yang dikenakan, strategi pemasaran yang dijalankan, dan struktur biaya yang digunakan.

Supriyono (2004:218). Perencanaan biaya pada dasarnya merupakan perencanaan yang harus dilakukan perusahaan untuk mencapai biaya dengan menggunakan analisis biaya-volume-biaya atau analisis impas (break even point analysis) dan digunakan untuk menghadapi perubahan yang mungkin terjadi atas harga jual satuan, biaya tetap, biaya variabel atau perubahan volume penjualan dan komposisi produk yang dijual.

Menurut Atmajaya (2007:415) Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan biaya adalah biaya volume, biaya, biaya produksi, harga jual produk, dan volume penjualan. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya perusahaan dapat dengan mudah mengetahui perubahan biaya yang akan dicapai apabila terdapat perubahan pada biaya, volume penjualan dan harga jual yang terjadi.

Menurut Kasmir (2008:58) Analisis biaya volume biaya akan memudahkan perusahaan dalam menentukan target pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam upaya mencapai biaya yang telah ditentukan tersebut.

Jopie Jusuf (2014:35) menyatakan bahwa analisis biaya volume biaya merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume

penjualan, dan biaya terhadap biaya, untuk membantu manajemen dalam perencanaan biaya jangka pendek.

Menurut Kasmir (2013:140) Dengan menggunakan analisis biaya-volume-biaya maka akan dapat dianalisis keterkaitan biaya, harga dan kuantitas yang terjual sehingga para manajer dapat mengetahui dampak dari berbagai tingkat harga atau biaya terhadap biaya, dampak pengurangan biaya tetap terhadap titik impas dan juga jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai titik impas menurut Armila.

Saat ini PT Nippon Indosari Corporindo memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia. memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh Konsumen Indonesia.

Pada kenyataannya, tidak semua teori yang telah dipaparkan diatas sejalan dengan bukti empiris yang ada. Seperti yang terjadi pada PT. Nippon Indosari Corporindo dimana fenomena penelitian ini jumlah biaya, penjualan dan jumlah biaya yang tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, berikut adalah fenomena yang dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel I.1 Data Jumlah Biaya
Pada PT. Nippon Indosari Corporindo
Periode 2014 sampai 2017**

Tahun	Jumlah biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya
2014	345.641.475.104	729.007.306.638	1.074.648.781.742
2015	408.234.410.518	740.289.713.847	1.148.524.124.365
2016	1.220.832.597.005	408.234.410.518	1.629.067.007.523
2017	1.183.169.352.508	408.234.410.518	1.591.403.763.026

Pada nilai biaya dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 terjadi peningkatan nilai biaya hal ini akan mengakibatkan perusahaan akan sulit dalam menentukan

harga jual sementara teori menyatakan bahwa biaya yang dimiliki oleh sebuah perusahaan merupakan sumber daya ekonomi, dimana dari sumber tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penjualan yang akan datang (S. Munawir, 2012:89).

**Tabel I.2 Data Jumlah Penjualan
Pada PT. Nippon Indosari Corporindo
Periode 2014 s/d 2017**

Tahun	Penjualan	Total Biaya	Laba
2014	1.360.905.400.850	1.074.648.781.742	131.675.838.659
2015	1.569.450.249.871	1.148.524.124.365	192.682.537.157
2016	2.521.920.968.213	1.629.067.007.523	279.777.368.831
2017	2.491.100.179.560	1.591.403.763.026	135.364.021.139

Sumber : Data Diolah (2018)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai penjualan mengalami penurunan dari tahun 2017 hal ini akan mengakibatkan biaya yang diperoleh dari penjualan akan mengalami penurunan, sementara teori menyatakan bahwa penjualan tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen dan pendanaan eksternal meningkat (Barton et.al, 2001).

Dari tabel I dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai laba bersih di tahun 2017. Hal ini akan berdampak pada kondisi perusahaan akan mengalami kekurangan dalam pembayaran bunga, dividen, dan pajak pemerintah, perusahaan yang mengalami kerugian akan menyebabkan ketidakefisienan organisasi dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini seperti pernyataan bahwa “Laba yang dicapai merupakan pengukur penting efisien dan efektivitas organisasi” (R.A Supriyono, 2000:330).

Peneliti akan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “**Analisis Biaya Volume dan Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo**”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Pada nilai biaya mengalami peningkatan pada tahun 2016
2. Nilai penjualan mengalami penurunan pada tahun 2017
3. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2017

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah : Bagaimana biaya volume dan laba sebagai alat bantu perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corporindo ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui dan menganalisis biaya volume dan laba sebagai alat bantu perencanaan laba pada PT. Nippon Indosari Corporindo

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang perencanaan biaya yang ada dalam perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan perencanaan biaya yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan perencanaan biaya.

c. Bagi Mahasiswa

Referensi bagi peneliti berikutnya dalam menguji masalah yang sama di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan perusahaan dihasilkan sebagai informasi yang lengkap, dapat dipahami dan dipercaya oleh masyarakat. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi biaya, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat berupa laporan arus kas, atau laporan arus dana) serta catatan-catatan maupun laporan lain atau informasi tambahan lain tentang perusahaan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia: 2012).

Laporan keuangan lebih merupakan sebuah informasi yang bersifat prinsip untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak diluar perusahaan yang menyediakan informasi tentang sejarah perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang. Laporan keuangan ini pada umumnya terdiri dari neraca, laporan rugi biaya, laporan arus kas serta laporan kepemilikan (*equity*). Laporan keuangan yang dimaksudkan di atas ditujukan untuk berbagai jenis perusahaan baik komersial, publik maupun swasta. Adapun laporan keuangan yang dihasilkan tersebut haruslah dapat dijadikan sebagai konsumsi yang dapat diandalkan dan bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pemakai laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari investor sekarang, investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya dan masyarakat. Mereka menggunakan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda tergantung dari kepentingan masing-masing. Oleh karena itu laporan keuangan perusahaan harus dapat dijadikan sebagai sumber utama informasi keuangan untuk tujuan yang berbeda beda bagi setiap pemakai.

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2009:190) sebagai berikut: Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Sedangkan Analisis Laporan Keuangan menurut Munawir (2010:35) sebagai berikut: Analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, hasil operasi dan perkembangan suatu perusahaan dengan cara mempelajari hubungan data keuangan serta kecenderungannya terdapat dalam suatu laporan keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

b. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan

Tujuan utama pembuatan dan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3) tujuan laporan keuangan adalah : menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Fahmi (2011:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah: Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:11), tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. 8. Informasi keuangan lainnya

Tujuan analisis laporan keuangan menurut Kasmir (2014:68) sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik aset, kewajiban, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Sedangkan tujuan analisis laporan keuangan menurut Munawir (2010:31) adalah “alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan”.

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun pasti memiliki keterbatasan tertentu. Menurut Kasmir (2016:16) mengemukakan bahwa ada beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan, yaitu:

1. Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah (historis), dimana data-data yang diambil dari data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi situasi ketidakpastian. Misalnya dalam suatu peristiwa yang tidak menguntungkan selalu dihitung kerugiannya. Sebagai contoh harta dan pendapatan, nilainya dihitung dari yang paling rendah.
5. Laporan keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2. Laba

a. Pengertian Laba

Kegiatan perusahaan sudah dapat dipastikan berorientasi pada keuntungan atau laba, menurut Soemarso (2004: 245) Laba adalah selisih lebih Penjualan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh Penjualan tersebut selama periode tertentu. Dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan laba sejauh mana suatu perusahaan memperoleh Penjualan dari kegiatan Penjualan sebagai

selisih dari keseluruhan usaha yang didalam usaha itu terdapat biaya yang dikeluarkan untuk proses Penjualan selama periode tertentu.

Umumnya perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu memperoleh laba yang optimal dengan pengorbanan yang minimal untuk mencapai hal tertentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian dalam setiap aktivitas usahanya agar perusahaan dapat membiayai seluruh kegiatan yang berlangsung secara terus menerus.

Pengertian laba menurut Zaky Baridwan (2004: 29) Kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari badan usaha dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempengaruhi badan usaha selama satu periode kecuali yang termasuk dari Penjualan (*revenue*) atau investasi oleh pemilik.

Sedangkan menurut Henry Simamora (2002: 45) Laba adalah perbandingan antara Penjualan dengan beban jikalau Penjualan melebihi beban maka hasilnya adalah laba bersih.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba berasal dari semua transaksi atau kejadian yang terjadi pada badan usaha dan akan mempengaruhi kegiatan perusahaan pada periode tertentu dan laba di dapat dari selisih antara Penjualan dengan beban, apabila Penjualan lebih besar dari pada beban maka perusahaan akan mendapatkan laba apabila terjadi sebaliknya maka perusahaan mendapatkan rugi.

b. Jenis-Jenis Laba

Menurut Theodorus M. Tuanakotta (2001: 219) mengemukakan jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba, yaitu :

- a. Laba bersih
- b. Laba dari operasi
- c. Laba bersih

Adapun penjelasan jenis – jenis laba diatas sebagai berikut :

1. Laba Kotor

Laba bersih yaitu perbedaan antara Penjualan bersih dan Penjualan dengan harga pokok Penjualan.

2. Laba dari operasi

Laba dari operasi yaitu selisih antara laba bersih dengan total beban biaya.

3. Laba Bersih

Laba bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan laba rugi dimana untuk mencarinya laba operasi bertambah Penjualan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.

c. Tujuan Laba

Menurut Anis dan Imam (2003 : 216) mengutarakan bahwa tujuan pelaporan laba adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang tertahan dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalinya.
- 2) Sebagai dasar pengukuran prestasi manajemen.
- 3) Sebagai dasar penentuan besarnya perencanaan pajak.
- 4) Sebagai alat pengendalian sumber daya ekonomi suatu negara.
- 5) Sebagai kompensasi dan pembagian bonus.
- 6) Sebagai alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- 7) Sebagai dasar bentuk kenaikan kemakmuran.
- 8) Sebagai dasar pembagian deviden.

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaporkannya laba atau lebih dikenal dengan laba atau rugi adalah sebagai indikator efisiensi penggunaan dana yang digunakan sebagai dasar untuk pengukuran, penentuan, pengendalian, motivasi prestasi manajemen dan sebagai dasar kenaikan kemakmuran serta dasar pembagian deviden untuk para investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

3. Laba bersih

a. Pengertian Laba bersih

Laba merupakan selisih antara Penjualan dengan beban, sehingga laba dapat mengukur masukan (dalam bentuk beban yang diukur dengan biaya) dan keluaran (dalam bentuk Penjualan yang diperoleh). Hal ini seperti pernyataan bahwa “Laba yang dicapai merupakan pengukur penting efisien dan efektivitas organisasi” (R.A Supriyono, 2000:330).

Pencapaian laba bersih adalah tercapainya target laba bersih yang maksimal dengan menunjukkan adanya Penjualan yang lebih tinggi daripada harga pokok Penjualan (Iyan Rohaeni 2004:15).

Laba bersih merupakan hasil dari Penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok Penjualan, hal ini sejalan dengan kutipan dari Soemarso (2001:234) “Laba bersih (*gross profit*) adalah Penjualan bersih dikurangi harga pokok Penjualan.

Menurut Ahmad Belkaoli (2003: 244) “Laba bersih atas Penjualan, merupakan selisih dari Penjualan bersih dan harga pokok Penjualan . Laba ini dinamakan laba bersih hasil Penjualan bersih sebelum dikurangi dengan beban operasi lainnya untuk periode tertentu.”

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa biaya atau masukan atau input akan menunjukkan ukuran pencapaian laba bersih apabila setelah jumlah Penjualan diketahui sebagai salah satu faktor yang menentukan nilai laba bersih suatu perusahaan.

b. Manfaat Laba bersih

Manfaat analisis perubahan laba bersih bagi manajemen menurut Prastowo (2002:191) yaitu: memberikan cukup motivasi bagi manajemen untuk memulai suatu pemeriksaan, yang akan membawa kepada berbagai kemungkinan tindakan koreksi, khususnya analisis yang menunjukkan perbedaan tidak menguntungkan (rugi) antara anggaran dan realisasi.

Analisis laba bersih yang didasarkan pada anggaran atau biaya standar dapat memberikan gambaran titik-titik kelemahan dari kinerja periode tersebut. Dengan demikian, manajemen akan mampu untuk menguraikan tindakan-tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengoreksi situasi dan untuk dapat menentukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan tersebut.

Kegunaan analisis laba bersih menurut Munawir (2004: 216) yaitu: Perubahan dalam laba bersih perlu dianalisa untuk mengetahui sebab-sebab perubahan tersebut, baik perubahan yang menguntungkan (kenaikan) maupun perubahan yang tidak menguntungkan (penurunan), sehingga akan dapat diambil kesimpulan dan atau tindakan seperlunya untuk periode-periode berikutnya.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba bersih

Menurut Amstrong (2002: 327) ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba bersih, yaitu:

a) Faktor Penjualan, maksudnya jumlah omzet yang dijual pada barang dan jasa, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Sementara itu Penjualan ini dipengaruhi oleh:

- 1) Faktor harga jual, harga persatuan atau unit atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya merupakan perubahan nilai harga jual per satuan.
- 2) Faktor jumlah barang yang dijual, banyaknya kuantitas atau jumlah barang yang dijual dalam suatu periode.

b) Faktor harga pokok Penjualan, harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok Penjualan tersebut. Harga pokok Penjualan dipengaruhi oleh:

- 1) Harga pokok rata-rata, apabila harga pokok rata-rata naik, laba bersih dapat menurun, begitu pula sebaliknya.
- 2) Jumlah barang yang dijual, jika jumlah Penjualan meningkat, kemungkinan akan dapat menaikkan laba bersih, begitu pula sebaliknya.

Faktor lain yang harus diperhatikan yaitu adanya ketidakefisiensian di dalam memproduksi barang atau jasa atau menjual barang yang mengakibatkan pemborosan. Misalkan pengiriman barang yang tidak tepat waktu, pemakaian bahan yang mengakibatkan pemborosan sehingga biaya yang seharusnya tidak diperlukan keluar justru menjadi beban, dan yang paling fatal adalah adanya unsur kecurangan dari pihak manajemen perusahaan yang bermain dengan perusahaan lain.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan laba bersih disebabkan oleh tiga faktor ini.

a) Berubahnya harga jual

Berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga harga jual periode sebelumnya.

b) Berubahnya jumlah kuantitas barang yang dijual

perubahan jumlah barang yang akan dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya.

c) Berubahnya harga pokok Penjualan

Perubahan harga pokok Penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok Penjualan pada periode sebelumnya. Perubahan disebabkan karena adanya kenaikan harga pokok Penjualan dari sumber utamanya.

Harga pokok Penjualan suatu produk banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor:

- 1) Harga bahan baku
- 2) Upah tenaga kerja
- 3) Kenaikan harga secara umum

5. Analisis Biaya Volume

a. Pengertian Analisis Biaya volume

Analisis biaya volume biaya memfokuskan pada hubungan antara lima faktor berikut (Jackson, Sawyers, 2006):

1. Harga dari produk atau jasa.
2. Volume produk dan jasa yang diproduksi dan terjual.
3. Biaya variabel per unit.
4. Biaya tetap total.
5. Bauran produk dan jasa yang dihasilkan

Analisis biaya volume biaya merupakan teknik untuk menghitung dampak perubahan harga jual, volume penjualan dan biaya terhadap biaya untuk membantu manajer dalam perencanaan biaya jangka pendek (Mulyadi, 2001). Menurut Atkinson dan Kaplan Analisis Biaya volume biaya merupakan suatu proses bagaimana perbedaan biaya dan biaya dengan berubahnya volume. Analisis biaya volume biaya merupakan suatu alat yang menyediakan informasi bagi manajemen tentang hubungan antara biaya, biaya, bauran produk dan volume penjualan untuk mencapai target biaya pada level tertentu (Carter, 2006).

Beberapa asumsi dalam analisis biaya volume biaya antara lain (Mowen, Hansen, 2005):

1. Asumsi analisis fungsi pendapatan dan biaya linear.

2. Asumsi analisis bahwa harga, total biaya tetap, dan unit biaya variabel dapat diidentifikasi secara akurat dan tetap konstan melebihi batas relevan.
3. Asumsi analisis bahwa apa yang diproduksi dapat dijual.
4. Untuk analisis multi produk, bauran penjualan diasumsikan diketahui.
5. Harga jual dan biaya diasumsikan diketahui dengan pasti.

b. Asumsi-asumsi Analisis Biaya Volume Biaya

Analisis biaya volume biaya mudah digunakan dan murah biayanya akan tetapi, hal itu mengandung kelemahan karena asumsi-asumsi berikut menurut Armila (2006:180) :

1. Bagan impas pada dasarnya merupakan analisis statik, umumnya perubahan-perubahan hanya dapat diperlihatkan dengan menggambarkan bagan baru atau sejumlah bagan lainnya.
2. Dalam rentang yang relevan dirumuskan besarnya biaya tetap dan variable untuk periode dan tingkat produksi tertentu. Rentang yang relevan umumnya merupakan rentang kegiatan yang dapat dinyatakan dengan berbagai ukuran penjualan dan beban seperti jam kerja atau jam mesin, jumlah unit yang diproduksi, dan nilai jual produksi. Untuk kegiatan diluar rentang yang relevan besarnya biaya tetap dan variabel akan berubah.
3. Semua biaya dapat diklasifikasikan menjadi biaya tetap atau variabel atau dapat dibagi ke dalam komponen tetap dan variabel.
4. Biaya variabel per unit tetap sama dan terdapat hubungan langsung diantara biaya dan volume
5. Volume merupakan satu-satunya faktor penting yang mempengaruhi perilaku biaya

6. Margin of Safety

a. Pengertian Margin Of Safety

Menurut Bambang Riyanto (2001: 366) adalah sebagai berikut: Margin of safety merupakan angka yang menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan atau dibudgetkan (budgetted sales) dengan penjualan pada break even. Dengan demikian maka, Margin of safety adalah juga menggambarkan batas jarak, dimana kalau berkurangnya penjualan melampaui batas jarak tersebut perusahaan akan menderita kerugian.

Margin of safety menurut Abdul Halim dan Bambang S (2005:57)“ Margin Keamanan adalah selisih antara rencana penjualan (dalam unit atau satuan uang) dengan impas (dalam unit atau satuan uang) penjualan”. Margin of safety memberikan informasi tentang seberapa jauh realisasi penjualan dapat turun dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Penurunan realisasi penjualan dari rencana penjualan maksimum harus sebesar margin of safety agar perusahaan tidak menderita kerugian.

Perusahaan yang mempunyai margin of safety yang besar lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai margin of safety yang rendah, karena margin of safety memberikan gambaran kepada manajemen beberapa penurunan yang dapat ditolerir sehingga perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga belum memperoleh biaya.

Perusahaan yang memiliki tingkat margin of safety yang tinggi memiliki prospektifitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang hanya memiliki margin of safety yang rendah, karena dengan adanya margin of safety maka perusahaan dapat mengetahui jumlah volume penjualan yang boleh turun sehingga perusahaan tidak menderita rugi.

Marjin kontribusi adalah jumlah yang tersisa dari penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Sehingga untuk menentukan berapa unit yang harus terjual untuk mencapai titik impas adalah membagi total biaya tetap dengan marjin kontribusi per unit.

7. Penelitian Terdahulu

Topik penelitian mengenai perencanaan biaya telah banyak dilakukan namun hasil yang diperoleh belum menunjukkan tingkat konsistensi antara penelitian satu dengan yang lainnya, baik berbeda lokasi maupun periode waktu. Dalam penelitian ini, pemilihan periode waktu yang berbeda diharapkan akan memberikan hasil temuan yang baru sesuai kondisi saat ini yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti baik di Indonesia maupun negara lain seperti yang terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil	Sumber
1.	Vivin Ulfathu Choiriyah (2013)	Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Penjualan Pada Tingkat Biaya Yang Diharapkan	Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa rencana penjualan pada tingkat biaya yang diharapkan terbukti menghasilkan biaya sesuai dengan yang diharapkan, sehingga analisis break even point dapat dijadikan acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.	Skripsi Universitas Negeri Padang
2.	Hasan Fuad, (2011)	Analisis Break Even Poin Dalam Perencanaan Penjualan Air Minum Dalam Kemasan	Dari hasil perhitungan perkiraan penjualan berdasarkan analisa break even point, kemudian dibandingkan dengan metode time series Least square maupun dengan metode kuadratik yang telah dikemukakan	Diponegoro Journal Of Accounting
4	Christine Praticia Ponomban (2011)	Analisis Break Even Point Sebagai Alat Perencanaan Biaya Pada Pt. Tropica Cocoprime	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pencapaian titik impas dalam Rupiah dan dalam kuantitas di setiap tahunnya. Ini disebabkan karena adanya perbedaan besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan setiap tahun	Universitas Negeri Semarang

B. Kerangka Berfikir

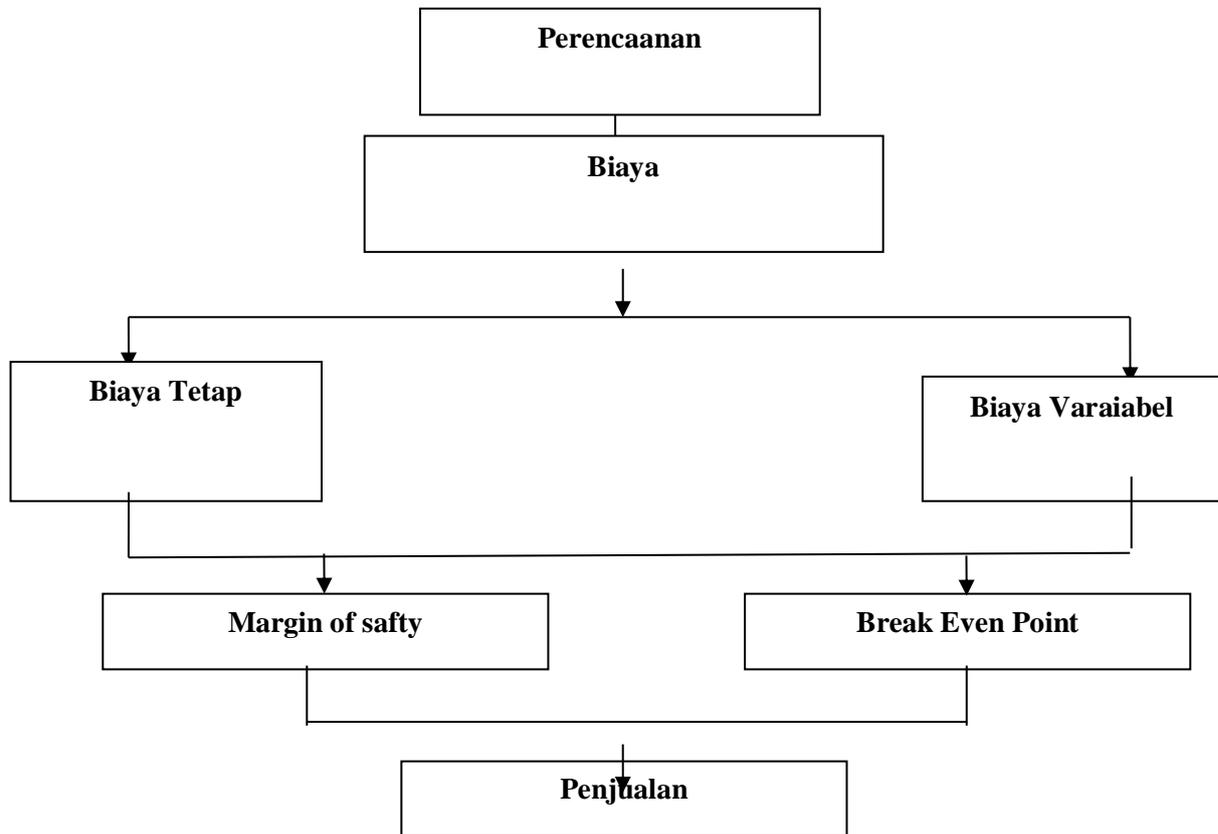
Analisis titik impas digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. Analisis break even point dapat digunakan untuk menentukan titik dimana penjualan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan supaya perusahaan tidak menderita kerugian dan dasar pengambilan keputusan jumlah penjualan minimal yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian serta mengetahui efek perubahan harga jual, biaya, dan volume penjualan terhadap keuntungan yang diperoleh. Dapat diambil kesimpulan bahwa analisis break even adalah suatu cara atau alat atau teknik yang digunakan untuk mengetahui volume kegiatan produksi (usaha) dimana dari volume produksi tersebut perusahaan tidak memperoleh biaya dan juga tidak menderita rugi. Tujuan analisis impas adalah untuk menentukan volume penjualan dan bauran produk untuk mencapai tingkat biaya yang ditargetkan atau biaya sebesar nol.

Titik impas (break even point), membuat manajer suatu perusahaan dapat mengindikasikan tingkat penjualan yang disyaratkan agar terhindar dari kerugian, dan diharapkan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk masa yang akan datang. Dengan mengetahui titik impas ini, manajer juga dapat mengetahui sasaran volume penjualan minimal yang harus diraih oleh perusahaan yang dipimpinnya.

Halim dan Supomo (2005:57) menyatakan bahwa: Margin Keamanan adalah selisih antara rencana penjualan (dalam unit atau satuan uang) dengan impas (dalam unit atau satuan uang) penjualan. Margin of safety memberikan informasi tentang seberapa jauh realisasi penjualan dapat turun dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Penurunan realisasi penjualan dari rencana penjualan maksimum harus sebesar margin of safety agar perusahaan tidak menderita kerugian. Perusahaan yang mempunyai margin of safety yang besar lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai margin of safety yang rendah, karena margin of safety memberikan gambaran kepada manajemen beberapa penurunan yang dapat ditolerir sehingga perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga belum memperoleh biaya.

Analisis biaya, volume dan biaya berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Analisis tersebut menekankan keterkaitan antara biaya, volume penjualan, dan harga, maka semua informasi keuangan perusahaan terkandung di dalam analisis biaya, volume dan biaya. Analisis biaya, volume dan biaya bermanfaat untuk mengidentifikasi cakupan dan besarnya kesulitan ekonomi yang dihadapi suatu divisi dan membantu mencari pemecahannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram seperti yang disajikan dalam Gambar 2.1



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena masalah dan menganalisisnya menjadi suatu kesimpulan.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel *break event point* dan perencanaan penjualan. Berikut adalah penjelasannya :

1. *Break event point*

sebuah titik dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang sehingga tidak terdapat kerugian atau keuntungan. dengan

$$BEP = \frac{FC}{P - VC}$$
$$BEP \text{ Unit} = \frac{FC}{P - VC}$$

2. Margin Of Safety

jumlah yang tersedia dari penjualan dikurangi dengan biaya variable. Jumlah tersebut akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan biaya untuk periode tersebut.

$$MOS = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$
$$MOS = \frac{\text{Anggaran Penjualan} - BEP}{\text{Anggaran Penjualan}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis biaya PT. Nippon Indosari Corporindo dalam periode 2014-2017. Jadwal penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jul				Agt				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																
Penyetujuan Judul																
Penulisan Proposal																
Bimbingan Proposal																
Seminar Proposal																
Bimbingan Skripsi																
Sidang Skripsi																

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data primer adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara langsung dari objeknya. Data yang diperoleh berupa data laporan biaya produksi dan penjualan.

F. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan mengalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan dan menganalisis data terhadap penyimpangan-penyimpangan dan sebab-sebab terjadi penyimpangan sehingga memberikan pemecahan terhadap masalah. Adapun tahapan dalam teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data biaya tetap dan biaya variabel dari laporan keuangan perusahaan periode 2014-2017
2. Menghitung *break event point* dengan menggunakan *safety margin* dari laporan biaya perusahaan
3. Menganalisis data biaya tetap, biaya variabel, BEP dan penjualan
4. Menginterpretasikan masalah yang terjadi antara biaya
5. Memberikan kesimpulan hasil dari analisis data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

Sejak 1995, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. telah memproduksi berbagai macam jenis roti dengan merek Sari Roti. Sebagai perusahaan produsen roti terbesar di Indonesia, PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. telah mendirikan pabrik di seluruh di Indonesia untuk memenuhi dan melayani seluruh konsumen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis, cake dan bread crumb) dengan merek "Sari Roti". Pendapatan utama ROTI berasal dari penjualan roti tawar dan roti manis.

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.

Pada tahun 2005 PT Nippon Indosari Corpindo mulai mengoperasikan pabrik baru di Pasuruan. Barulah pada tahun 2008 perusahaan kembali membuka pabrik yang ke 3 di daerah Cikarang Jawa Barat. Berselang 2 tahun kemudian atau tepatnya pada tanggal 28 Juni tahun 2010, perusahaan mulai melakukan penawaran umum saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Penawaran saham di Bursa Efek Indonesia tersebut memiliki kode emiten ROTI. Setelah melakukan penawaran saham di BEI, PT Nippon Indosari Corpindo mulai melebarkan sayapnya ke berbagai tempat di Indonesia, salah satunya di tandai dengan dibukanya 2 pabrik roti baru di Semarang dan juga di Medan pada tahun 2011. Berselang 1 tahun kemudian, Sari Roti kembali membuka pabrik ke enamnya di Cibitung Jawa Barat. Selain itu pula mereka kembali menambahkan masing-masing 1 mesin pembuat roti di 3 pabrik sebelumnya yaitu di Pasuruan, Semarang, dan juga Medan.

2. Deskripsi Data

Adapun produk yang dihasilkan dari PT. Nippon Sari adalah berupa roti tawar, roti isi dan kue, untuk menghasilkan produk tersebut perusahaan memerlukan biaya produksi untuk menghasilkan penjualan dan laba bagi perusahaan, berikut adalah penjelasannya :

a. Data Jumlah Biaya

Jumlah biaya meliputi seluruh aktivitas yang terkait dengan biaya. Oleh karena itu, jumlah biaya sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian asset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari biayanya. Jumlah biaya menjadi penguji yang efektif atas jumlah biaya. Jika jumlah biaya operasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan, ini menunjukkan eksistensi tingkat pengambilan keputusan manajemen yang baik

Informasi yang dikandung oleh laporan jumlah biaya tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap keputusan manajemen dalam meningkatkan penjualan perusahaan.

Laporan jumlah biaya menyediakan informasi tentang aliran kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Analisa terhadap laporan jumlah biaya merupakan salah satu perangkat analisa khusus yang dapat digunakan dalam untuk meningkatkan penjualan.

Adapun jumlah biaya yang diperoleh PT. Nippon Indosari Corporindo selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2014 sampai 2017 yang tercantum dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.I

**Pada PT. Nippon Indosari Corporindo
Periode 2014 sampai 2017**

Tahun	Jumlah biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya	Jumlah Unit produksi
2014	345.641.475.104	729.007.306.638	1.074.648.781.742	556.423
2015	408.234.410.518	740.289.713.847	1.148.524.124.365	557.814
2016	1.220.832.597.005	408.234.410.518	1.629.067.007.523	553.086
2017	1.183.169.352.508	408.234.410.518	1.591.403.763.026	475.669

Sumber : PT. Nippon Indosari Corporindo

Pada beberapa tahun masih ada nilai jumlah biaya pada tahun 2015 nilai jumlah biaya mengalami peningkatan menjadi (1.148.524.124.365), pada tahun 2016 nilai biaya besih mengalami peningkatan menjadi (1.629.067.007.523). Pada tahun 2017 nilai biaya mengalami peningkatan menjadi 1.591.403.763.026 peningkatan jumlah biaya di tahun 2015-2017 disebabkan oleh menurunnya nilai pendanaan. Peningkatan nilai jumlah biaya disebabkan oleh meningkatnya nilai aktivitas investasi, aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan.

Dari data diatas dapat dilihat nilai jumlah biaya tertinggi yang dicapai perusahaan terdapat pada tahun 2016 yaitu sebesar 1.629.067.007.523 dan yang terendah terdapat pada tahun 2014 sebesar (1.074.648.781.742). Untuk jumlah unit

produksi terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 475.669/unit dan jumlah unit produksi tertinggi terdapat pada tahun 2015 yaitu sebesar 557.814/unit

b. Penjualan pada PT. Nippon Indosari Corporindo

Penjualan merupakan keputusan yang sangat berisiko. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis kelayakan dan investasi agar risiko kegagalan dan kerugian dapat diminimalisasi sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat optimal. Pada intinya, investasi adalah suatu bentuk penanaman modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) yang baik pada masa sekarang atau di masa depan. Tujuan dari penanaman modal/investasi adalah untuk mendapatkan hasil dan memperoleh nilai tambah.

Modal ini juga merupakan unsur utama penting yang mempengaruhi pencapaian nilai atas target biaya yang telah direncanakan. Oleh karena itu dalam hal ini perusahaan berusaha untuk mengeluarkan modal seminimal mungkin.

Tabel IV.2

Penjualan PT. Nippon Indosari Corporindo

Tahun 2014 s/d 2017

Tahun	Penjualan	Total Biaya	Laba
2014	1.360.905.400.850	1.074.648.781.742	131.675.838.659
2015	1.569.450.249.871	1.148.524.124.365	192.682.537.157
2016	2.521.920.968.213	1.629.067.007.523	279.777.368.831
2017	2.491.100.179.560	1.591.403.763.026	135.364.021.139

Sumber : PT. Nippon Indosari Corporindo

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, dapat diketahui bahwa penjualan dari tahun 2013 s/d 2017 cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana : Penjualan tertinggi pada tahun 2015 yaitu sebesar 2.521.920.968.213 Penjualan terendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1.360.905.400.850 Penurunan nilai penjualan disebabkan karena menurunnya total asset pada setiap elemen-elemen aset perusahaan, seperti aset lancar dan aset tidak lancar. Elemen aset tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh penjualan yang maksimal bagi perusahaan.

Berikut adalah jumlah biaya dan penjualan pada PT. Nippon Indosari Corporindo Medan :

Dari data diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 jumlah biaya mengalami penurunan menjadi sebesar (720.080.469.181) dan nilai penjualan

tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 3.008.036.943.936, hal ini menunjukkan bahwa jumlah biaya belum dapat meningkatkan penjualan.

Pada tahun 2015 nilai jumlah biaya mengalami penurunan menjadi (965.672.947.183) dan penjualan mengalami penurunan menjadi 2.577.573.874.479, hal ini menunjukkan bahwa jumlah biaya tidak dapat meningkatkan nilai penjualan.

Pada tahun 2017 nilai jumlah biaya mengalami penurunan menjadi (786.158.903.636) dan nilai penjualan mengalami penurunan menjadi 1.600.998.030.575 hal ini menunjukkan bahwa jumlah biaya belum dapat meningkatkan penjualan.

Jumlah biaya meliputi seluruh aktivitas yang terkait dengan biaya. Oleh karena itu, jumlah biaya sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian asset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari biayanya. Jumlah biaya menjadi penguji yang efektif atas jumlah biaya. Jika jumlah biaya operasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan, ini menunjukkan eksistensi tingkat pengambilan keputusan manajemen yang baik.

Apabila kas yang dimiliki terlalu sedikit, maka kegiatan tidak dapat dilakukan dengan baik karena kas tidak cukup untuk membiayai kegiatan perusahaan. Tetapi sebaliknya apabila perusahaan memiliki kas yang terlalu banyak maka akan timbul kesan bahwa perusahaan tidak dapat memanfaatkan kesempatan untuk memperoleh pengembalian yang lebih besar, sebab dalam keadaan normal tingkat pengembalian uang kas akan sangat rendah.

Jumlah biaya dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan kas yang dapat digunakan untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Sehingga jumlah biaya aktivitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan.

Laporan jumlah biaya operasi merupakan salah satu bagian penting dari laporan jumlah biaya. Laporan jumlah biaya adalah laporan yang mengikhtisarkan penerimaan dan pengeluaran kas dari sebuah kesatuan usaha untuk suatu periode

waktu tertentu. Laporan jumlah biaya melaporkan nilai bersih jumlah biaya dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Laporan jumlah biaya merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang wajib untuk disampaikan oleh perusahaan.

c. Perhitungan *Break Event Point* (BEP)

Analisis Biaya volume biaya merupakan suatu proses bagaimana perbedaan biaya dan biaya dengan berubahnya volume. Analisis biaya volume biaya merupakan suatu alat yang menyediakan informasi bagi manajemen tentang hubungan antara biaya, biaya, bauran produk dan volume penjualan untuk mencapai target biaya pada level tertentu.

Sebuah titik dimana biaya atau pengeluaran dan pendapatan adalah seimbang sehingga tidak terdapat kerugian atau keuntungan. dengan

$$BEP = \frac{FC}{VC}$$

$$BEP \text{ Unit} = \frac{FC}{P - VC}$$

Berikut adalah data perhitungan BEP pada PT. Nippon Sari Roti dari tahun 2014-2017 :

Tahun 2014

$$BEP = \frac{345.641.475.104}{729.007.306.638}$$

$$= 1.931.352$$

Tahun 2015

$$BEP = \frac{408.234.410.518}{740.289.713.847}$$

$$= 2.058.973$$

Tahun 2016

$$BEP = \frac{408.234.410.518}{740.289.713.847}$$

$$= 2.945.414$$

Tahun 2017

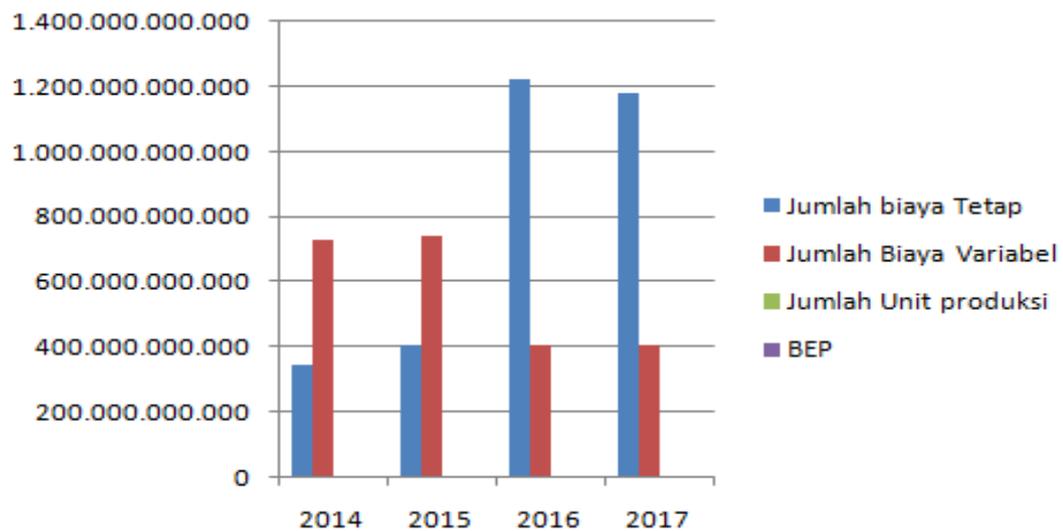
$$BEP = \frac{1.183.169.352.508}{408.234.410.518}$$

$$= 3.345.612$$

Tabel IV.3

Perhitungan BEP

Tahun	Jumlah biaya Tetap	Jumlah Biaya Variabel	Total Biaya	Jumlah Unit produksi	BEP
2014	345.641.475.104	729.007.306.638	1.074.648.781.742	556.423	1.931.352
2015	408.234.410.518	740.289.713.847	1.148.524.124.365	557.814	2.058.973
2016	1.220.832.597.005	408.234.410.518	1.629.067.007.523	553.086	2.945.414
2017	1.183.169.352.508	408.234.410.518	1.591.403.763.026	475.669	3.345.612



Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa BEP dalam rupiah terjadi pada pada tahun 2014 sebesar Rp 1.931.352 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 131.675.838.659.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa BEP dalam rupiah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 2.058.973 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 192.682.537.157.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa BEP dalam rupiah terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 2.945.414 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 279.777.368.831.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa BEP dalam rupiah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp 2.945.414 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 279.777.368.831.

d. Margin Kontribusi

Margin of safety memberikan informasi tentang seberapa jauh realisasi penjualan dapat turun dari rencana penjualan agar perusahaan tidak menderita kerugian. Penurunan realisasi penjualan dari rencana penjualan maksimum harus sebesar margin of safety agar perusahaan tidak menderita kerugian.

$$MOS = \frac{\text{Margin Kontribusi}}{\text{Penjualan}}$$

Berikut adalah data perhitungan margin kontribusi pada PT. Nippon Sari Roti dari tahun 2014-2017 :

Tahun 2014

$$MOS = \frac{31.360.905.400.850}{1.931.352}$$

$$= 704.639$$

Tahun 2015

$$MOS = \frac{1.569.450.249.871}{2.058.973}$$

$$= 762.249$$

Tahun 2016

$$MOS = \frac{2.521.920.968.213}{2.945.414}$$

$$= 856.220$$

Tahun 2017

$$MOS = \frac{2.491.100.179.560}{3.345.612}$$

$$= 744.587$$

Tabel IV.4

Margin Kontribusi PT. Nippon Indosari Corporindo

Tahun 2014 s/d 2017

Tahun	Penjualan	Total Biaya	Laba	BEP	MOS
2014	1.360.905.400.850	1.074.648.781.742	131.675.838.659	1.931.352	704.639
2015	1.569.450.249.871	1.148.524.124.365	192.682.537.157	2.058.973	762.249
2016	2.521.920.968.213	1.629.067.007.523	279.777.368.831	2.945.414	856.220
2017	2.491.100.179.560	1.591.403.763.026	135.364.021.139	3.345.612	744.587

Sumber : PT. Nippon Indosari Corporindo

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa MOS dalam rupiah terjadi pada tahun 2014 sebesar Rp 704.639 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 131.675.838.659.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa MOS dalam rupiah terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp 762.249 dimana dalam keadaan ini

perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 192.682.537.157.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa MOS dalam rupiah terjadi pada pada tahun 2016 sebesar Rp 856.220 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 279.777.368.831.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa MOS dalam rupiah terjadi pada pada tahun 2017 sebesar Rp 744.587 dimana dalam keadaan ini perusahaan tidak mendapatkan laba maupun rugi, dengan demikian laba EBIT pada penjualan sebesar Rp 279.777.368.831.

B. Pembahasan

1. Biaya Volume Dan Biaya Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada PT. Nippon Indosari Corporindo

Dari hasil analisis data maka dapat dilihat bahwa jumlah biaya belum dapat meningkatkan nilai penjualan hal ini disebabkan karena menurunnya nilai total asset perusahaan, total asset perusahaan mengalami penurunan menunjukkan perusahaan rendahnya perusahaan dalam menginvestasi assetnya ke perusahaan

Penjualan berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Penjualan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Jumlah biaya meliputi seluruh aktivitas yang terkait dengan biaya. Oleh karena itu, jumlah biaya sering dikaitkan dengan tingkat pengembalian asset untuk menilai kualitasnya yang dilihat dari biayanya. Jumlah biaya menjadi penguji yang efektif atas jumlah biaya. Jika jumlah biaya operasi dari tahun ketahun mengalami kenaikan, ini menunjukkan eksistensi tingkat pengambilan keputusan manajemen yang baik.

Jumlah jumlah biaya yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan jumlah biaya yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan

operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Laporan jumlah biaya menyediakan informasi tentang aliran kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan. Analisa terhadap laporan jumlah biaya merupakan salah satu perangkat analisa khusus yang dapat digunakan dalam untuk meningkatkan penjualan. Jumlah biaya berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal perusahaann yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, dengan demikian jumlah biaya haruslah dimaksimalkan agar dapat meningkatkan penjualan perusahaan.

Aktivitas operasi menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena itu aktivitas operasi mempengaruhi laporan biaya rugi, yang dilaporkan dengan dasar akrual. Sedangkan laporan jumlah biaya melaporkan dampaknya terhadap kas. Arus masuk kas terbesar dari operasi berasal dari pengumpulan kas dari langganan. Arus masuk kas yang kurang penting adalah penerimaan bunga atas pinjaman dan dividen atas investasi saham. Arus keluar kas operasi meliputi pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.

Dalam mengatur perpaduan sumber modal dana mana yang akan diambil untuk mendanai investasinya, maka diperlukan suatu pertimbangan-pertimbangan tertentu dari perusahaan. Salah satu variabel yang digunakan sebagai proksi kebijakan perusahaan adalah kebijakan pendanaan. Pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari sumber dana internal (*intern financing*) dari dalam perusahaan sendiri yang berasal dari dalam operasional perusahaan berupa biaya ditahan (*retained earning*) atau juga dapat berasal dari dana external (*extern financing*) yang dapat diperoleh dari hutang jangka panjang (*long term debt*) dan dari penerbitan saham baru (*issuing new stock*). Dari peningkatan nilai pembiayaan yang diberikan oleh perusahaan pembiayaan sebagai sektor keuangan non bank, dan tren naik yang juga ditunjukkan oleh sektor perbankan dalam penyaluran kredit, menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan mempunyai peranan penting dalam sektor riil yang memberikan kemudahan bagi pengusaha untuk menjalankan usahanya.

Investasi yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro. Banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam membangun suatu proyek. Adanya berbagai perubahan faktor eksternal yang mempengaruhi faktor internal dapat menggagalkan perencanaan proyek yang akan dijalankan. Untuk itu sangat perlu untuk melakukan analisis tingkat keberhasilan dalam studi kelayakan.

Aktivitas investasi yang utama adalah pembelian dan penjualan tanah, bangunan peralatan, dan aktiva lainnya yang tidak dibeli untuk dijual kembali. Aktivitas investasi juga termasuk pembelian dan penjualan instrument keuangan yang tidak ditujukan untuk diperdagangkan, seperti halnya memberi dan menagih pinjaman. Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah jumlah biaya yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab jumlah biaya tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan jumlah biaya masa depan.

Sumber kas dalam perusahaan berasal dari : penerimaan kas dari pelanggan, penjualan investasi jangka panjang, bertambahnya utang, bertambahnya modal saham, adanya keuntungan, penerimaan sewa, penurunan/berkurangnya aktiva lancar selain kas. Sedangkan penggunaan kas diantaranya disebabkan oleh bertambahnya aktiva lancar selain kas, bertambahnya aktiva tetap, berkurangnya utang, kerugian perusahaan, pembayaran dividen. Sumber-sumber dan penggunaan kas akan diketahui struktur pembiayaan perusahaan selama periode bersangkutan. Sehingga dapat diketahui ketepatan (efektivitas) penggunaan kas.

Kas adalah aktiva lancar atau kekayaan perusahaan yang digunakan untuk membayar kewajiban saat ini, kas jenis aset yang paling likuid. Hampir seluruh aktivitas perusahaan dilakukan dengan kas, kekurangan kas atau kelebihan kas menimbulkan berbagai masalah.

Kas merupakan komponen aktiva lancar paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah uang kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas di masa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas yang akan datang. Sedangkan bagi kreditur atau bank dengan laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjaman. Oleh karena itu, analisis sumber dan penggunaan kas merupakan alat analisis yang sangat penting bagi manajemen perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan kas akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan kas yang dimiliki sebaik-baiknya. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, kas harus direncanakan dan diawasi dengan baik, baik penerimaannya (sumber-sumbernya) maupun penggunaannya (pengeluarannya).

2. Faktor yang menyebabkan Biaya Mengalami Penurunan Pada PT. Nippon Indosari Corporindo

Penurunan nilai penjualan disebabkan karena menurunnya total asset pada setiap elemen-elemen aset perusahaan, seperti aset lancar dan aset tidak lancar. Elemen aset tersebut mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai dasar untuk memperoleh penjualan yang maksimal bagi perusahaan

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat Total Asset.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal asset karena asset merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat pertumbuhan asset yang diharapkan. Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik.

Total Asset merupakan suatu komponen untuk melihat prospek perusahaan pada masa yang akandatang, dan kesimpulan dalam manajemen keuangan diukur dengan melihat perubahan total asset.

Dari hasil analisis data pada laporan keuangan maka dapat dilihat nilai penjualan pada PT. Nippon Indosari Corporindo disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang perusahaan, menurunnya jumlah persediaan, pendapatan yang dihasilkan kurang sehingga biaya yang dihasilkan juga mengalami penurunan dan perusahaan tidak melakukan investasi ke dalam asset perusahaan, jumlah biaya perusahaan yang mengalami penurunan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan nilai penjualan mengalami penurunan.

Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik

Bahwa pengelolaan kas itu sangat penting dalam menjalankan operasional suatu perusahaan. Setiap penerimaan dan pengelolaan kas harus dilakukan secara baik. Artinya jangan sampai perusahaan kekurangan uang kas untuk melakukan berbagai keperluan pengeluaran perusahaan. Kekurangan uang kas untuk memenuhi kewajibannya akan berakibat hilangnya kepercayaan pihak luar kepada perusahaan. Lebih dari itu kekurangan uang kas juga dapat menghambat kegiatan

perusahaan. Demikian pula dengan kelebihan uang kas juga harus mampu di *manage* sebaik mungkin jangan sampai terjadi *idle* kas.

Agar tidak terjadi kekurangan atau kelebihan uang kas, perlu diperhatikan sumber-sumber penerimaan kas itu sendiri. Dalam memilih sumber kas tersebut harus diperhatikan untung ruginya, terutama kas yang diperoleh dari sumber pinjaman. Maksudnya sumber mana yang lebih memberikan keuntungan bagi perusahaan. Sehingga dibutuhkan pemahaman pihak manajemen khususnya manajer keuangan untuk mencari sumber kas agar kebutuhan kas dan utang jangka pendek perusahaan dapat dengan segera terpenuhi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dari analisis data pada pembahasan maka dapat dilihat bahwa nilai penjualan tidak dapat meningkatkan biaya melainkan perusahaan mengalami penurunan laba bersih dan biaya yang dihasilkan perusahaan cenderung mengalami peningkatan.
2. Dari hasil analisis data pada laporan keuangan maka dapat dilihat nilai biaya pada PT. Nippon Indosari Corporindo disebabkan oleh menurunnya jumlah piutang perusahaan, menurunnya jumlah persediaan, pendapatan yang dihasilkan kurang sehingga biaya yang dihasilkan juga mengalami penurunan dan perusahaan tidak melakukan investasi ke dalam asset perusahaan, jumlah biaya perusahaan yang mengalami penurunan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan nilai penjualan mengalami penurunan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan efisiensi penggunaan kas agar dapat meningkatkan biaya perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan harus memperhatikan efektivitas penggunaan aktiva agar manajemen dapat meningkatkan penjualan perusahaan dan dapat meningkatkan biaya perusahaan.

3. Perusahaan sebaiknya memperbaiki sarana dan fasilitas, atau memperbaiki peralatan-peralatan yang sudah rusak, sehingga dapat menekan biaya tanpa perlu membeli yang baru lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Bambang Supomo, 2005. *Akuntansi Manajemen*, Cetakan Ke-15, Penerbit BPFE. Yogyakarta
- Adisaputro, Gunawan. 2003. *Anggaran Perusahaan. Edisi Pertama. Buku dua.*: BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Agus Ahyari, 2005. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, Edisi Empat, BPFE. Yogyakarta
- Anthony, Robert N. dan Govindarajan, Vijay. 2005. *Management Control System (Sistem Pengendalian Manajemen)*, Edisi Ke-11, Buku Ke-1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Apandi Nasehatun. 2004. *Budget and Control*. Grasindo. Jakarta
- Bambang Riyanto, 1998. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Budiasih, I. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Biaya*. Media AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis 4(1): 1-14.
- Desak Kadek Novitayanti. 2017. *Peranan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Laporan Keuangan Pt. Arta Sedana Tahun 2016*. e-journal Jurusan Pendidikan Ekonomi Vol: 10 No: 2
- Harahap, Sofyan Syafri, 2001. *Analitis Kritiss Atas Laporan Keuangan. Cetakan Ketiga*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Herman Darmawi. 2006. *Pasar Financial dan Lembaga-Lembaga Financial.*: Bumi Aksara. Jakarta
- Jopie, Jusuf. 2004. *Analisis Kredit untuk Account Officer*, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Milani. 2013. *Analisis Rencana dan Realisasi Anggaran Beban Operasional Pada Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Bandung*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- M . Munandar, 2001. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoodinasian Kerja Pengawasan Kerja. Edisi Pertama*. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta
- Mulyadi. 2002. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir, 2002. *Analisa Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Nafarin, M. 2004. *Penganggaran Perusahaan*, Edisi Revisi. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Rayburn. 2001. *Akuntansi Beban Dengan Menggunakan Pendekatan Manajemen Beban*, Edisi-6. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Rifka Juliaty, 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Kedua*, Penerbit AMP YKPN, Yogyakarta
- Sari Mahfuza 2005. *Analisis Anggaran Beban Operasional sebagai Alat Pengawasan Pada PT Perkebunan Nusantara II Kebun Tanjung Morawa*. Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Samryn, 2002, *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar, Edisi 1*, Jakarta : Raja. Grafindo Persada.
- Sigit. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketiga*, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Silvana. 2011. *Factor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan biaya pada Perusahaan Manufaktur sector Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI 2012-2011*. Jurnal FB Voll
- Syofia Lisa. 2004. *Analisis Realisasi Anggaran pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia-Medan*. Medan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Sugiri Slamet. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit UPP Amp YKPN. Yogyakarta
- Trisnirianti Agussandi. 2013. *Penerapan Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Mengukur Kinerja Manajer Biaya volume Pada PT. PP London Sumatera Indonesia Tbk*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- T. Hani Handoko. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*,: BPFE. Yogyakarta

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Terselut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

29. BERAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	454.050.159	2.042.112.847
Lain-lain	969.862.505	654.801.615
Total	1.423.912.664	2.706.914.462

29. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)	454,050,159	2,042,112,847
Others	969,862,505	654,801,615
Total	1,423,912,664	2,706,914,462

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Piutang usaha (Catatan 5)					Trade receivables (Note 5)
PT Indosat Prasarana	146.310.520.103	138.058.695.348	3,22%	4,45%	PT Indosat Prasarana
Monda Nisrin Corporation	6.327.837.891	6.728.572.322	0,14%	0,21%	Monda Nisrin Corporation
PT Lion Superindo	6.663.072.510	4.747.862.352	0,14%	0,14%	PT Lion Superindo
Total	169.499.531.673	141.539.630.028	3,95%	4,84%	Total
Investasi jangka panjang (Catatan 11)					Long-term investment (Note 11)
PT Mitra New Grain	1.250.980.085	-	0,93%	-	PT Mitra New Grain
Utang usaha (Catatan 13)					Trade payables (Note 13)
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	45.635.907.750	67.883.204.925	7,92%	3,82%	Makmur Tbk
PT Indofood CBP Sukses					PT Indofood CBP Sukses
Makmur Tbk	4.225.942.619	-	0,24%	-	Makmur Tbk
PT Indobakti	2.116.146.456	1.989.303.899	0,18%	0,12%	PT Indobakti
PT Sulin Inomas					PT Sulin Inomas
Phalarna Tbk	1.306.713.390	1.587.828.225	0,08%	0,11%	Phalarna Tbk
PT Indomaco Adl Prima	151.452.412	226.377.802	0,01%	0,02%	PT Indomaco Adl Prima
Total	54.496.677.667	61.675.546.442	3,13%	4,18%	Total
Utang lain-lain (Catatan 14)					Other payables (Note 14)
PT Indomaco Prasarana	8.716.378.424	541.517.419	0,50%	0,04%	PT Indomaco Prasarana
PT Indomaco Adl Prima	54.930.046	215.180.676	0,01%	0,01%	PT Indomaco Adl Prima
PT Indobakti	-	21.442.439	-	0,00%	PT Indobakti
Total	8.811.308.470	782.140.487	0,51%	0,05%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed In Rupiah)**

27. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Beban Penjualan		
Persediaan kualitas barang	222.668.279.488	169.364.570.221
Transportasi (Catatan 31d)	174.752.825.647	176.209.891.787
Iklan dan promosi	151.645.244.812	119.910.388.452
Gaji dan kesejahteraan karyawan jasa distribusi (Catatan 31h)	146.634.071.763	106.057.742.981
Jasa distribusi (Catatan 31h)	49.872.803.888	46.850.702.473
Perbaikan dan pemeliharaan	12.458.408.716	9.481.671.557
Sewa	10.899.895.877	8.091.161.196
Pengyusutan (Catatan 5)	9.948.227.973	10.136.359.105
Utilitas	6.374.758.896	6.440.366.937
Uahan bakar	5.247.862.733	4.329.876.776
Perjalanan dinas	3.975.175.720	2.458.298.097
Komunikasi	3.500.046.007	2.832.890.622
Jasa profesional	3.077.217.283	3.084.074.880
Perjalanan dan fotokopi	2.840.213.642	2.738.226.089
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.373.477.997	1.744.204.014
Total Beban Penjualan	808.041.086.458	668.821.423.787
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan jasa profesional	196.730.835.693	167.510.595.584
Jasa profesional	22.307.178.386	19.287.715.054
Perbaikan dan pemeliharaan	14.280.043.162	12.429.960.295
Sewa	14.681.251.880	10.612.446.622
Utilitas	8.606.221.403	9.589.229.653
Pengyusutan (Catatan 5)	9.360.832.867	7.119.845.945
Perjalanan dinas	6.835.303.615	4.476.229.960
Penelitian dan pengembangan	5.812.770.028	3.218.888.187
Amortisasi	4.561.645.993	2.683.888.865
Penginan	3.544.178.447	3.983.162.716
Komunikasi	3.518.568.545	2.964.115.853
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,5 miliar)	10.218.590.836	9.518.955.298
Total Beban Umum dan Administrasi	300.932.618.037	248.215.134.967
Total Beban Usaha	1.106.974.224.495	918.136.528.749

27. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Selling Expenses
Expired/obsolete inventory
Transportation (Note 31d)
Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Distribution fees (Note 31h)
Repairs and maintenance
Rental
Depreciation (Note 5)
Utilities
Fuel
Business travel
Communication
Professional fees
Printing and photocopy
Others (each below Rp2 billion)
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries and employee benefits
Professional fees
Repairs and maintenance
Rental
Utilities
Depreciation (Note 5)
Business travel
Research and development
Amortization
Licenses
Communication
Others (each below Rp1.5 billion)
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Penjualan barang usang	53.784.523.288	56.129.665.319
Laba selisih kurs - neto	1.320.683.274	6.587.453.190
Lain-lain	2.555.783.089	82.880.882
Total	57.661.011.601	62.800.009.391

Scrap sales
Gain on foreign exchange - net
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2015
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Periode Enam bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
the Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kompensasi karyawan	97.123.533.886	67.410.665.881
Jasa profesional	8.551.984.240	7.470.368.326
Sewa	7.711.540.330	7.588.756.160
Utilitas	6.935.020.772	6.857.989.931
Perbaikan dan pemeliharaan	5.357.449.950	5.000.517.095
Pemvotatan (Catatan 8)	3.941.886.660	3.345.479.305
Perjalanan dinas	3.080.372.122	2.159.534.391
Perjalanan	2.888.424.297	1.438.541.247
Komunikasi	2.091.445.860	1.072.235.420
Bahan bakar	1.880.097.100	1.681.550.766
Penelitian dan pengembangan	1.800.601.587	3.250.691.666
Pencetakan dan fotokopi	673.854.217	1.074.555.634
Pesertihan	465.294.250	2.300.817.950
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.132.108.736	487.170.943
Total Beban Umum dan Administrasi	145.534.684.632	112.778.062.134
Total Beban Usaha	893.766.866.190	458.419.557.238

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
	Disajikan kembali	As restated
General and Administrative Expenses		
Salaries and employee benefits		
Professional fees		
Rentals		
Utilities		
Repairs and maintenance		
Depreciation (Note 8)		
Business travel		
Travel		
Licenses		
Communication		
Fuel		
Research and development		
Printing and photocopy		
Training		
Others (below Rp1 billion each)		
Total General and Administrative Expenses		
Total Operating Expenses		

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Panjualan barang usang	27.712.034.041	24.679.176.633
Labu selisih kurs - neto	2.250.046.760	4.506.749.793
Lain-lain	819.007.906	104.278.720
Total	30.831.088.716	29.370.205.146

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of this account are as follows:

Sales of scrap	
Gain on foreign exchange - net	
Other income	
Total	

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Rugi penjualan aset tetap	345.085.900	60.476.292
Lain-lain	610.641.091	1.004.285.922
Total	955.726.991	1.064.762.214

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Loss on sale of fixed assets	
Others	
Total	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah)**

25. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
	Penjualan Neto	%
PT Indosari Pratama (Catatan 30)	976.977.222.761	39,30%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	670.352.528.137	26,91%
Total	1.649.329.750.898	66,21%

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

25. NET SALES (continued)

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2017 and 2016, as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
	Penjualan Neto	%
PT Indosari Pratama (Note 30)	976.977.222.761	38,68%
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	670.352.528.137	25,82%
Total	1.649.329.750.898	64,50%

Sales to the above distributors/agents occurred in all of the Company's operating segments.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	717.126.442.214	777.746.130.991
Upah langsung	179.642.141.462	169.731.182.300
Beban pabrikasi		
Perusahaan (Catatan 8)	101.515.024.925	88.443.174.063
Utilitas	81.607.340.068	83.405.421.411
Perbaikan dan pemeliharaan	66.260.981.902	63.522.138.111
Royalti (Catatan 30 dan 31a)	17.667.883.310	20.122.723.525
Pemakaian perlengkapan	8.568.444.006	8.826.625.086
Asuransi	3.970.487.013	4.080.227.744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	4.201.740.362	3.620.781.200
Total beban pabrikasi	286.761.901.657	292.021.089.121
Total beban produksi	1.183.552.485.333	1.279.504.405.421
Persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	2.672.035.298	3.000.726.882
Saldo akhir tahun	(3.055.168.123)	(2.672.035.298)
Beban Pokok Penjualan	1.183.169.352.508	1.229.832.697.005

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada tahun 2017.

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Year ended December 31	
	2017	2016
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	717.126.442.214	777.746.130.991
Upah langsung	179.642.141.462	169.731.182.300
Beban pabrikasi		
Perusahaan (Note 8)	101.515.024.925	88.443.174.063
Utilities	81.607.340.068	83.405.421.411
Repairs and maintenance	66.260.981.902	63.522.138.111
Royalty (Notes 30 and 31a)	17.667.883.310	20.122.723.525
Consumable supplies	8.568.444.006	8.826.625.086
Insurance	3.970.487.013	4.080.227.744
Others (each below Rp1 billion)	4.201.740.362	3.620.781.200
Total manufacturing overhead	286.761.901.657	292.021.089.121
Total manufacturing cost	1.183.552.485.333	1.279.504.405.421
Finished goods inventory		
Balance at beginning of year	2.672.035.298	3.000.726.882
Balance at end of year	(3.055.168.123)	(2.672.035.298)
Cost of Goods Sold	1.183.169.352.508	1.229.832.697.005

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales in 2017.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2015
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Periode Enam bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
the Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014 Disajikan kembali/ As restated
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	467.831.208.579	480.581.272.872
Upah langsung	90.133.483.774	91.907.256.154
Beban pabrikasi		
Perawatan (Catatan 8)	70.227.380.617	55.274.393.485
Utilitas	58.156.924.805	56.967.450.067
Perbaikan dan pemeliharaan	29.864.735.429	25.519.537.638
Royalti (Catatan 29 dan 30a)	12.551.729.658	10.861.577.568
Perengkapan produksi	4.716.048.360	4.742.785.453
Asuransi	3.400.927.010	1.124.863.242
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.516.204.866	2.223.158.766
Total beban pabrikasi	190.552.550.215	156.722.886.249
Total beban produksi	741.517.542.048	779.214.518.275
Total beban produksi persediaan barang jadi		
Saldo awal tahun	1.714.609.682	2.006.363.297
Saldo akhir tahun	(3.002.537.853)	(2.243.574.934)
Beban Pokok Penjualan	<u>740.229.713.847</u>	<u>779.007.306.638</u>

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 berasal dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Catatan 29):

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Total pembelian	95.366.828.400	105.684.204.600
Persentase terhadap penjualan neto	6,14%	14,59%

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of the following:

	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014 Disajikan kembali/ As restated
Raw materials and packaging materials used	480.581.272.872
Direct labor	91.907.256.154
Manufacturing overhead	
Depreciation (Note 8)	55.274.393.485
Utilities	56.967.450.067
Repairs and maintenance	25.519.537.638
Royalty (Notes 29 and 30a)	10.861.577.568
Consumable supplies	4.742.785.453
Insurance	1.124.863.242
Others (below Rp 1 billion each)	2.223.158.766
Total manufacturing overhead	156.722.886.249
Total manufacturing cost	779.214.518.275
finished goods inventory	
Balance at beginning of year	2.006.363.297
Balance at end of year	(2.243.574.934)
Cost of Goods Sold	<u>779.007.306.638</u>

The following aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net sales for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014 were made from PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Note 29):

Amount of aggregate purchases
Percentage to net sales

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014 Disajikan kembali/ As restated
Beban Penjualan		
Transportasi (Catatan 30d)	123.521.424.013	109.189.371.411
Persediaan kadaluarsa/cacat	61.948.810.971	72.655.573.648
Iklan dan promosi	80.524.880.651	63.575.795.702
Gaji dan kesejahteraan karyawan	58.705.043.059	47.902.228.888
Jasa distribusi (Catatan 30b)	28.697.146.703	74.346.757.445
Penyusutan (Catatan 8)	10.355.731.533	8.945.668.577
Sewa	4.900.236.063	4.387.993.763
Utilitas	4.329.451.851	3.354.279.259
Perbaikan dan pemeliharaan	4.588.113.286	3.841.441.165
Bahan bakar	3.037.486.858	2.487.937.772
Amortisasi	2.247.433.814	1.283.020.561
Pencetakan dan fotokopi	1.061.460.545	1.859.757.048
Perjalanan dinas	1.280.361.656	629.150.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.766.719.335	1.151.780.893
Total Beban Penjualan	<u>488.234.418.518</u>	<u>345.641.475.104</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Selling Expenses
Transportation (Note 30d)
Expired/damaged inventory
Advertising and promotion
Salaries and employee benefits
Distribution fees (Note 30b)
Depreciation (Note 8)
Rentals
Utilities
Repairs and maintenance
Fuel
Amortization
Printing and photocopy
Business travel
Others (below Rp 1 billion each)
Total Selling Expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2015
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit)
dan Periode Enam bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 (Unaudited) and
December 31, 2014 (Audited) and
the Six-month Periods Ended
June 30, 2015 and 2014 (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
Roti Tawar Sari Roti	1.037.463.213,012	829.710.577,010
Roti Manis Sari Roti	712.796.929,311	705.442.205,018
Danyado	18.229.456,221	-
Mini Bun	5.426.326,679	-
Kue Sari	2.478.050,545	4.107.421,945
Lain-lain	5.528.303,643	4.032.323,086
Sub-total	1.781.016.921,411	1.534.990.525,859
Pengembalian penjualan	(212.466.721,540)	(174.085.125,006)
Penjualan Neto	1.568.550.200,871	1.360.905.400,853

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	30 Sept. 2015/ Sept. 30, 2015	30 Sept. 2014/ Sept. 30, 2014
PT Indomarco Primalama		
Penjualan neto	604.832.906,397	480.741.604,108
Persentase	38,54%	35,33%
PT Sumber Alifia Trijaya Tbk		
Penjualan neto	405.775.812,939	338.678.181,899
Persentase	25,85%	24,86%
Total Penjualan neto	1.010.588.719,336	820.419.782,007
Persentase	64,39%	60,28%

Penjualan terhadap distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

24. NET SALES

This account consists of the following:

White Bread Sari Roti
Sweet Bread Sari Roti
Danyaki
Mini Bun
Sari Cake
Others
Sub-total
Sales returns
Net Sales

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales for the nine-month periods ended September 30, 2015 and 2014, as follows:

PT Indomarco Primalama
Net sales
Percentage
PT Sumber Alifia Trijaya Tbk
Net sales
Percentage
Total Net sales
Percentage

Sales to the above distributors/agents occur in each of the Company's operating segments.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20258

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 72/DL/SKR/AKT/FEB/UMSU/3/5/2018

Nama Mahasiswa	: Agung Nugraha
NPM	: 1405170174
Program Studi	: Akuntansi
Konentrasi	: Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 3/5/2018
Judul yang disetujui Program Studi	: Nomor atau Alternatif judul lainnya.....
Nama Dosen pembimbing	: (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi) (Disetujui dan diparaf oleh Program Studi)
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing	: <i>Analisis Biaya Volunja dan laba sebagai Akt Bantu perencanaan laba</i> (Disetujui dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi:

(Fitriani Sarungih, SE, M.Si.)

Medan, 26 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Lufriasyah
(LUFRIASYAH SE, M.Ak)

UNIVERSITAS INHA TRADISI SUKSES BERKUALITAS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Nugraha
NPM : 1405170174
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA (BVL)
SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA
PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO
TANJUNG MORAWA

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari PT NIPPON INDOSARI CORPORINDO Tanjung Morawa.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2019

Yang membuat pernyataan



AGUNG NUGRAHA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20239 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6825474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini merupakan surat resmi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : **469** /II.3-AU/UMSU-05/F/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RISET**

Medan, 17 Muharram 1440 H
27 September 2018 M

Kepada :
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
PT. NIPON INDONESIA CORPORINDO
Jln. Tanjung Morawa, Deli Serdang, Sumatera Utara
Di -
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **AGUNG NUGRAHA**
NPM : **1405170174**
Semester : **IX (Sembilan)**
Program Studi : **Akuntansi**

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan


FAUZHIAH ANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Peninggal.



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Kamis, 20 September 2018 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG NUGRAHA
N.P.M. : 1405170174
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 MEI 1996
Alamat Rumah : JL.PUKAT II NO,20
JudulProposal : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA (BVL) SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA DI PT.KEDAUNG INDAH CAN

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	lokasi tempat, judul tdk cocok dgn masalah
Bab I	- laba tdk ada masalah
Bab II	- kerangka
Bab III	- kerangka
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor 20/9.10.18 B. Seminar Ulang perdy sa 27.9.2018 B. Medan, 20 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.SI

Pembimbing

LUFRIANYAK, SE, M.AK

Pemanding

SUKMA LESMANA, SE, M.SI



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Gasa No. 3 Tel. (081) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Kamis, 20 September 2018 menerangkan bahwa:

Nama : AGUNG NUGRAHA
N.P.M. : 1405170174
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 22 MEI 1996
Alamat Rumah : JL.PUKAT II NO,20

Judul Proposal : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA (BVL) SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA DI PT.KEDAUNG INDAH CAN

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menhills Sekripsi dengan pembimbing : *Wpriansyah, SE, M. AK 2/10-2018*

Medan, 20 September 2018

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIN, SE, M. SI

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M. SI

Pembimbing

LUFRIANSYAH, SE, M. AK

Pembanding

SUKMA LESMANA, SE, M. SI

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M. SI



**PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO
(P E R S E R O)
TANJUNG MORAWA - MEDAN**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0.18 / S.Ket / 03 / IX / 2018
Tanggal : 28 September 2018

Sesuai surat permohonan izin riset tanggal 27 September 2018, perihal Izin Riset Mahasiswa di PT. Nippon Indosari Corporindo kepada mahasiswa / i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan sbb :

Nama : Agung Nugraha
Program Studi : S-1 Akuntansi
N.P.M : 1405170174
Alamat : Medan

Dari nama tersebut diatas dapat melakukan Riset di Bagian Keuangan PT. Nippon Indosari Corporindo.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT. Nippon Indosari Corporindo
Bagian Sumber Daya Manusia

SARI ROTI
Ray Nugrah
Kepala Bagian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Ummatun Arafidatun
 Berprestasi dan Berkeadilan

Nomor : 5524 /II.3-AU/UMSU-05/F/2018 Medan, 29 Muharram 1440 H
 Lamp. : - 09 Oktober 2018 M
 Hal : MENYELESAIKAN RISET

Kepada :

Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TANJUNG MORAWA
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (SI) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : AGUNG NUGRAHA
 N P M : 1405170174
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO TANJUNG MORAWA

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassatamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan

 H. JANURI, SE, MM, M.Si

Tembusan :



**PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO
(P E R S E R O)
TANJUNG MORAWA - MEDAN**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0.20 / S.Ket / 03 / X / 2018
Tanggal : 11 Oktober 2018

Sesuai surat permohonan selesai riset tanggal 09 Oktober 2018, perihal Riset Mahasiswa di PT. Nippon Indosari Corporindo kepada mahasiswa / i Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan sbb :

Nama : Agung Nugraha
Program Studi : S-1 Akuntansi
N.P.M : 1405170174
Alamat : Medan

Dari nama tersebut diatas sudah melakukan Riset di Bagian Keuangan PT. Nippon Indosari Corporindo.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT. Nippon Indosari Corporindo
Bagian Sumber Daya Manusia

SARI ROTI
Agung Nugraha
Kepala Bagian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muntar Baeri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

pt. Cerdas & Berprestasi

bersahabat, berprestasi, berkeadilan
berkeadilan

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 5525 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan AKUNTANSI, Tanggal **20 SEPTEMBER 2018**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : AGUNG NUGRAHA
N.P.M : 1405170174
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT BANTU
PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO
TANJUNG MORAWA
Pembimbing : LUFRIANSYAH, SE, MAk

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi dan tulisan dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 09 OKTOBER 2019**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : MEDAN
Pada Tanggal : 29 Muharram 1440 H
09 Oktober 2018 M



Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : AGUNG NUGRAHA
N.P.M : 1405170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Proposal : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA (BYL) SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
23/7-2018	Perbaiki Tulisan Perbaiki Latar Belakang. Perbaiki Identifikasi Masalah		
24/7-2018	Perbaiki Rumusan Masalah. Buat Kata Pengantar. Perbaiki Rumusan Masalah		
2/8-2018	Perbaiki Tabel Data Jumlah Biaya dan penelitian Terdahulu		
21/8-2018	Perbaiki Daftar Pustaka. Perbaiki Kerangka Berpikir Perbanyak Teori-teori		
3/9-2018	RCC Proposal		

Pembimbing Proposal

LUFRIANSYAH, SE, M.Ak

Medan, 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Makhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474 Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : AGUNG NUGRAHA
NPM : 1405170174
JURUSAN : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL : ANALISIS BIAYA VOLUME DAN LABA SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PT. NIPPON INDOSARI CORPORINDO

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
09/02-2019	- Pertemuan sesuai undangan perulaan - LBA di pengulas		
08/02-2019	- Kelempaan kon & tambak - Jelaskan maksud BEP		
19/02-2019	- Cara pengisian lembar di perulaan - Daftar is, keah pengantar, aljabar - daftar perulaan - Perubahannya Emilian Perulaan perulaan - Unsur perulaan dan form		
09/02-2019	ACC SKRIPSI, selesai bimbingan		

Medan, Februari 2019

Diketahui/Disetujui

Ketua Jurusan

Pembimbing Skripsi

LUFRIANSYAH, SE, M.Ak

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si